

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), dimana maksud penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan disuatu lokasi ditengah-tengah masyarakat untuk memberikan gambaran yang lengkap tentang suatu keadaan.¹ Lebih lanjut, dalam penelitian lapangan ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat Deskriptif yaitu penelitian yang tidak berwujud angka atau bilangan akan tetapi menerangkan kondisi apa adanya dilapangan.²

Menurut Hadari Nawawi, penelitian deskriptif yaitu suatu pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya tanpa bermaksud mengkomparasikan atau membandingkan.³ Lebih lanjut Suharisimi Arikunto juga mengatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif tidak dimaksud untuk menguji suatu hipotesis tertentu, melainkan hanya untuk menggambarkan “apa adanya” saja tentang suatu variabel gejala atau keadaan.⁴

¹ Sumardi Sudijono Syuryabrata, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 1991), h. 24

² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 5

³ Hadari Hanawi, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press, 1996), h. 23

⁴ Suharisimi Arikunto, *Menajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1990), h310

Metode penelitian yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif, pendekatan kualitatif, Metode penelitian deskriptif pendekatan Kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai atau diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara-cara lain dengan kuantifikasi (pengukuran). Penelitian kualitatif tidak selalu mencari sebab namun lebih berupaya memahami situasi tertentu dengan bentuk penelitian *case study* (studi kasus) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam.⁵

Penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri yang membedakan dengan jenis penelitian lainnya berikut ini pengkajian dan sintesis dari Bogdan & Biklen dan Guba & Lincoln antara lain : (1) Menggunakan latar ilmiah (naturalistik) (2).Manusia sebagai alat (instrument) (3). Metode kualitatif (4) Bersifat deskriptif (5). Analisis data secara induktif (6) Teori dan dasar (*grounded theory*) (7) Deskriptif (8) Lebih mementingkan proses dari pada hasil (9) Adanya batas yang ditentukan atau focus (10) Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data (11) Desain yang bersifat sementara (12) Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati⁶

Dalam penelitian kualitatif kedudukan peneliti sangatlah vital, hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Lexi J Moleong bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit, hal ini dikarenakan penulis

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Rev.IV, (Jakarta : PT. Rineka cipta 2010) h.131

⁶ Lexi J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosda Karya,2005), h. 8

berperan segalanya mulai dari merencanakan, melakukan pengumpulan data, menafsirkan data, sampai membuat laporan penelitian tersebut, karena peneliti merupakan instrument penting dalam penelitian kualitatif, peneliti dalam hal ini berperan segalanya dalam proses penelitian⁷

Dengan menggunakan penelitian deskriptif pendekatan kualitatif, maka dalam penelitian ini penulis dapat melihat dan mengaji lebih dalam lagi tentang pelaksanaan kegiatan pengembangan diri dan relevansinya dengan pendidikan karakter peserta didik oleh guru BK di SMPN 2 Kubung Koto Baru Solok.

B. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari lapangan yang berkaitan dengan apa yang diteliti atau pokok dari penelitian yang akan dilakukan.⁸ Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru BK di SMPN 2 Kubung Koto Baru Solok.
2. Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari sumber lain yang berkaitan dengan apa yang diteliti. Sumber data sekunder yang dimaksud yaitu:
 - a. Kepala sekolah/ wakil kurikulum SMPN 2 Kubung Koto Baru Solok.
 - b. Wali kelas sekolah SMPN 2 Kubung Koto Baru Solok.
 - c. Peserta didik SMPN 2 Kubung Koto Baru Solok.

⁷ *Ibid*, h.121

⁸ Nasution, *Metode Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.143

C. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala- gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data, apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol keandalan (reliabilitas) dan keshahihannya (validitasnya).⁹ Pengamatan atau observasi dapat dilakukan dengan cara: pengamatan langsung maupun tidak langsung yaitu pengamatan dilakukan dengan cara:

- a. Pengamatan langsung yakni pengamatan yang dilakukan di mana observer berada bersama subyek yang akan diteliti yaitu peserta didik di SMPN 2 Kubung Koto Baru Solok.¹⁰
- b. Pengamatan tak langsung yakni pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diteliti.¹¹
- c. Pengamatan non partisipatif yakni observer berada di luar subjek yang diteliti dan tidak ikut dalam kegiatan kegiatan mereka lakukan.¹²

Observasi atau pengamatan yang penulis lakukan adalah observasi atau pengamatan langsung di SMPN 2 Kubung Koto Baru Solok tentang

⁹ Husaini Usman, *Metodelogi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h.52

¹⁰ Nurul Zuriah, *Metodelogi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 173

¹¹ *Ibid* , h. 173

¹² M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakrta:Ghalia Indonesia,2002), h 87

pelaksanaan kegiatan pengembangan diri dan relevansinya dengan pendidikan karakter peserta didik oleh guru BK di SMPN 2 Kubung Koto Baru Solok.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.¹³ Sedangkan menurut Lexy J. Moleong wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan yang diwawancarai (yang memberikan jawaban atas pertanyaan).¹⁴

Dalam pelaksanaannya menurut Syafrudin Jamal, wawancara terbagi atas dua macam, yaitu:

- a. Wawancara bebas yaitu pewawancara bebas mengajukan apa saja, asalkan data yang dicari dapat dikumpulkan.
- b. Wawancara terpimpin yaitu wawancara yang dilakukan pewawancara dengan membawa pedoman wawancara (sederetan pertanyaannya lengkap terperinci).¹⁵

Dalam hal ini penulis melakukan wawancara bebas dan terpimpin dengan menggunakan teknik bola salju (*snowball sampling*) yang

¹³ Cholid Narbuko dan Abu Achmad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h.83

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Op. Cit.*, h. 135

¹⁵ Syafrudin Jamal, *Dasar-Dasar Metode Penelitian*, (Jakarta Barat: The Miangkabau Foundation, 2000), h. 64

bertujuan agar data yang diperoleh lebih akurat. Wawancara ini dilakukan kepada:

- a. Guru bimbingan dan konseling.
 - b. Kepala sekolah/ wakil kurikulum.
 - c. Wali kelas sekolah.
 - d. Peserta didik.
3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara memperoleh data dari dokumen ataupun buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.¹⁶ Dokumentasi penulis gunakan yang berhubungan dengan judul penelitian pelaksanaan kegiatan pengembangan diri dan relevansinya dengan pendidikan karakter peserta didik oleh guru BK di SMPN 2 Kubung Koto Baru Solok.

D. Teknik Analisis Data

Pengelolaan analisis data dapat dilakukan dengan cara mendeskripsikan unsur-unsur yang merupakan bagian dari suatu penelitian, atau sebaliknya mengkombinasikan dan mengintegrasikan berbagai unsur yang terpisah sehingga menjadi sesuatu sebagai kesatuan untuk ditarik menjadi kesimpulan.¹⁷ Untuk memudahkan penulis dalam hal ini, maka diperlukan langkah-langkah strategis yaitu:

1. Reduksi data yaitu proses analisa untuk memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan serta mentransformasikan data yang muncul dari catatan

¹⁶Suharisimi Arikunto, *Op. Cit.*, h. 11

¹⁷Hadari Hanawawi, *Op. Cit.*, h.190

lapangan. *Mereduksi* data berarti membuat rangkuman, memilih hal-hal pokok, dan menfokuskan kepada hal –hal yang penting.

2. *Display* data yaitu penyajian data dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori atau bentuk lainnya dengan demikian data lebih dapat dikuasai.
3. *Verifikasi* data (*conclusion drawing*) yaitu menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan *verifikasi* data. Kesimpulan berdasarkan temuan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Untuk memudahkan penulis dalam hal ini diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Mengecek *representatif* atau keterwakilan data.
 - b. Mengecek data dari pengaruh penulis.
 - c. Mengecek melalui *triangulasi*.
 - d. Melakukan perbobotan bukti dari sumber data-data yang dapat dipercaya.
 - e. Membuat perbandingan data.¹⁸

E. Keabsahan Data

Untuk mendapatkan kriteria keabsahan data terdapat beberapa teknik antara lain :

1. Teknik pemeriksaan derajat kepercayaan (*Credibility*). Teknik ini dapat dilakukan dengan jalan :

¹⁸Cholid Narbuko & Achmadi Abu, *Op. Cit.*, h. 156

- a. Perpanjangan keikutsertaan, dimana keikutsertaan peneliti sebagai instrumen (alat) tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian, sehingga memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.
- b. Ketekunan pengamatan, bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan demikian perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman. Peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang diteliti.
- c. Triangulasi, yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding. teknik yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan terhadap sumber-sumber lainnya. Pada teknik ini peneliti gunakan untuk membandingkan data yang ada misalnya data dari literatur, wawancara, dan sumber-sumber lain.
- d. Kecukupan referensi, yakni bahan-bahan yang tercatat atau terekam dapat digunakan sebagai patokan untuk menguji atau menilai sewaktu diadakan analisis dan interpretasi data.

2. Teknik pemeriksaan keteralihan dengan cara uraian rinci. Teknik ini menuntut peneliti agar melaporkan hasil fokus penelitian, dilakukan seteliti dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diadakan. Uraianya harus mengungkapkan secara khusus segala sesuatu yang dibutuhkan oleh pembaca agar ia dapat memahami penemuan-penemuan yang diperoleh.
3. Teknik pemeriksaan kebergantungan dengan cara *auditing* kebergantungan. Teknik ini tidak dapat dilaksanakan bila tidak dilengkapi dengan catatan-catatan pelaksanaan keseluruhan proses dan hasil studi. Pencatatan itu diklasifikasikan dari data mentah hingga informasi tentang pengembangan instrument sebelum *auditing* dilakukan agar mendapatkan persetujuan resmi antara auditor dengan *auditing*.
4. Teknik pemeriksaan kepastian dengan cara audit kepastian yang dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :
 - a. Auditor perlu memastikan hasil penemuan yang berasal dari data.
 - b. Auditor berusaha membuat keputusan secara logis, kesimpulan itu ditarik dan berasal dari data.
 - c. Auditor perlu melakukan penilaian terhadap derajat ketelitian.
 - d. Auditor menelaah kegiatan peneliti dalam melaksanakan pemeriksaan keabsahan data.¹⁹

¹⁹ Moleong J, Lexy, *Op. Cit.* 326-338